

ABSTRAK

Sutrisno. 2021. *Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Mengatasi Siswa Bullying (di MAN 2 Kabupaten Lamongan)*. Unisda Lamongan. Pembimbing (1) Hj. Ainun Masruroh, S.HI., M.H (2) Adhtia Dwi Handayani M.Pd

Kata Kunci: *Peran Guru Bimbingan Konseling, Bullying*

Penelitian ini bertujuan untuk, (1) mengetahui bentuk-bentuk bullying (2) mengetahui peran dan tugas guru bimbingan dan konseling di MAN 2 Lamongan.

Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui usaha pengajaran dan pelatihan. bimbingan dan konseling sangat berperan penting dalam mengatasimasalah siswa-siswi di sekolah khususnya mengatasi bullying siswa. Untuk itu saya tertarik meneliti sebuah kasus bullying dalam peran guru bimbingan konseling di MAN 2 Lamongan.

Berdasarkan hasil penelitian penulis menemukan yaitu: 1) bentuk-bentuk bullying. Bentuk – bentuk bullying ini ada 4 yaitu: verbal bullying, sosial bullying, bullying fisik, dan cyber bullying. Tujuannya untuk mengetahui bentuk-bentuk bullying di MAN 2 Lamongan 2) peran guru bimbingan dan konseling yaitu menggunakan berbagai layanan seperti: layanan klasikal, memasang pamphlet atau slogan, layanan pribadi dan membuat buku konasis siswa. Tujuannya untuk mengetahui peran guru bimbingan konseling dalam mengatasi bullying di MAN 2 Lamongan. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif.

Peran dan tugas guru bimbingan konseling yaitu mengabungkan dari beberapa layanan menjadi suatu tujuan untuk menyelesaikan masalah bullying siswa dengan melibatkan elemen-elemen sekolah yang bersangkutan.